

**SISTEM PENYIMPANAN OBAT
PROGRAM TUBERCULOSIS PADA UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH GUDANG FARMASI
KABUPATEN ENDE BULAN JUNI TAHUN 2018**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

**Sofia Dadiwaen Meman
PO.5303332171368**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI FARMASI
KUPANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH
SISTEM PENYIMPANAN OBAT
PROGRAM TUBERCULOSIS PADA UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH GUDANG FARMASI
KABUPATEN ENDE BULAN JUNI TAHUN 2018

Oleh :

Sofia Dadiwaen Meman
PO.5303332171368

Telah disetujui untuk mengikuti ujian

Kupang, 31 Juli 2018

Pembimbing



Lely A. V. Kapitan, S.Pd,S.Farm,Apt,M.Kes.
NIP. 19701106 198903 2 001

KARYA TULIS ILMIAH

SISTEM PENYIMPANAN OBAT
PROGRAM TUBERCULOSIS PADA UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH GUDANG FARMASI
KABUPATEN ENDE BULAN JUNI TAHUN 2018

Oleh :

Sofia Dadiwaen Meman
PO.5303332171368

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal.....

Susunan Tim Penguji

1. **Yorida F.Maakh, S.si, Apt,M.Sc**
2. **Lely A. V Kapitan, S.Pd, S.Farm, Apt,M.Kes**



.....
.....

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

Kupang, Juli 2018

Ketua Prodi

Maria Hilaria, S.Si, S.Farm,Apt, M.Si
NIP. 19750620 199402 2 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kupang, Juli 2018

Sofia Dadiwaen Meman

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Sistem Penyimpanan Obat Program Tuberculosis Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Gudang Farmasi Kabupaten Ende” sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun bertujuan untuk mengetahui Sistem Penyimpanan Obat Program Tuberculosis Pada Unit Pelaksana Teknis Gudang Farmasi Kabupaten ende sebagai sumber referensi baru.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ragu Harming Kristina, SKM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang
2. Ibu Maria Hilaria, S.Si, S.Farm, Apt, M.Si selaku Ketua Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
3. Ibu Yorida F. Maakh,S.Si, Apt, M.Scselaku penguji I yang telah memberikan saran masukan bagi penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah
4. Ibu Lely A. V Kapitan, S.Pd, S.Farm, Apt,M.Kes selaku pengui II sekaligus pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan dan motivasi bagi penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah
5. Bapak Drs. Jefrin Sambara, Apt., M.Si selaku dosen pembimbing akademik serta Bapak dan ibu dosen dan staf Program Studi Farmasi yang telah mendukung, membantu serta membimbing kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

6. Orangtua, Suami, Anak, adik serta semua anggota keluarga yang telah sepenuhnya mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan I RPL Kelas Ende yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dengan caranya masing-masing.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama ini baik pada saat menempuh pendidikan maupun penelitian.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga pada kesempatan ini semua kritik, saran, ide dan masukan akan penulis terima demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kupang, Juli 2017

Penulis

INTISARI

Telah dilakukan penelitian di Unit Pelaksana Teknis Gudang Farmasi Kabupaten Ende tentang Sistem Penyimpanan Obat Program Tuberculosis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Sistem Penyimpanan Obat Tuberculosis yang meliputi syarat gudang, tata ruang gudang, sarana penunjang gudang, penataan barang, dan administrasi gudang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan observasi atau pengamatan langsung dengan menggunakan lembaran daftar tilik. Hasil penilaian terhadap sistem penyimpanan obat tuberculosis di gudang Farmasi Kabupaten ende adalah sebagai berikut: syarat gudang 100%, tata ruang gudang 66,66%, sarana penunjang gudang 83,33%, penataan barang 100%, administrasi gudang 62,5%. Jadi rata-rata hasil persentase 82,50% termasuk kategori Baik.

Kata kunci : Penyimpanan obat yang baik mempengaruhi kualitas obat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengertian UPTD Gudang Farmasi	5
B. Tugas Pokok dan Fungsi UPTD Gudang Farmasi.....	5
C. Penyimpanan Obat Tuberculosis.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
A. Jenis Penelitian.....	10
B. Tempat dan Waktu Penelitian	10
C. Populasi dan Sampel.....	10
D. Variabel Penelitian.....	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Alat dan Bahan.....	11
G. Prosedur Penelitian.....	11
H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	13

B. Sistem Penyimpanan Obat Tuberculosis di Gudang Farmasi....	13
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	16
A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Syarat Gudang.....	18
Lampiran 2. Tata Ruang Gudang.....	19
Lampiran 3. Sarana Penunjang Gudang.....	20
Lampiran 4. Penataan Barang.....	21
Lampiran 5. Administrasi Gudang.....	22
Lampiran 6. Daftar Gambar.....	23
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	29
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obat merupakan salah satu komponen penting yang tidak tergantikan dalam pelayanan kesehatan sehingga obat perlu dikelola dengan baik, efektif dan efisien. Pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan di kabupaten memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat untuk pelayanan kesehatan (Dahyar, 2012)

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri yang dapat menyerang paru-paru dan organ lainnya. Tuberculosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan, kecacatan dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan (PerMenKes No. 67 tahun 2016).

Peran Pemerintah untuk penanggulangan Tuberculosis melalui segala upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif, tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif yang ditujukan untuk melindungi kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kecacatan atau kematian, memutuskan penularan, mencegah resistensi obat dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat Tuberculosis (Panduan-depkes-tbc-2018).

Pemerintah, terutama Dinas Kesehatan juga berperan dalam pengelolaan obat-obatan termasuk Obat TB. Pengelolaan yang dimaksud meliputi Perencanaan Kebutuhan, Perencanaan Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi (PerMenKes No. 67 tahun 2016).

Pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan di kabupaten memegang peranan yang sangat penting dalam menjamin ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan obat untuk pelayanan kesehatan. Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (logistik TB) merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan Program Penanggulangan TB. Pengelolaan ketersediaan logistik TB merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk menjamin agar logistik Program Penanggulangan TB tersedia disetiap layanan pada saat dibutuhkan dengan jumlah yang cukup dan kualitas yang baik. Kegiatan Pengelolaan Logistik Program Penanggulangan TB dilakukan mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, sampai dengan penggunaan, serta adanya sistem manajemen pendukung (Panduan-depkes-tbc-2018).

Logistik Obat Anti Tuberculosis (OAT) adalah semua jenis OAT yang digunakan untuk mengobati pasien TB, baik TB sensitif maupun TB resistan obat (TB-RO). Logistik non OAT adalah semua jenis bahan dan alat kesehatan selain OAT yang digunakan untuk mendukung tatalaksana pasien Tuberculosis (TB) (Panduan-depkes-tbc-2018).

Sistem Penyimpanan obat program Tuberculosis (TB) mencakup aspek tempat penyimpanan (instalasi farmasi atau gudang), barang dan administrasinya. Penyimpanan obat yang baik mempengaruhi kualitas obat.

Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui “ Sistem Penyimpanan Obat Program Tuberculosis(TB) Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Ende”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana sistem penyimpanan obat program TB pada Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Ende”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui sistem penyimpanan Obat Program TB di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Ende .

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui syarat gudang, tata ruang gudang, sarana penunjang gudang, yang digunakan untuk menyimpan Obat TB di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Ende.
- b. Mengetahui penataan barang dan administrasi gudang pada Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam bidang manajemen farmasi serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan bagi kepentingan masyarakat.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi institusi dalam menambah pustaka dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan masukan untuk Instansi dalam hal Pengelolaan Obat, secara khusus Obat Program Tuberculosis (TB) yang ada di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Gudang Farmasi

Unit Pelaksana Teknis Daerah adalah satuan organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan atau tugas teknis dari organisasi induknya. Dapat juga diartikan sebagai organisasi mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan atau penunjang tertentu (Gunawan,2017).

Gudang Farmasi kabupaten merupakan tempat penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan pemeliharaan barang persediaan berupa obat , alat kesehatan, dan perbekalan lainnya yang tujuannya akan digunakan untuk melaksanakan program kesehatan di kabupaten/kota yang bersangkutan. Kedudukan gudang farmasi sebagai unit pelaksana teknis dalam lingkungan Kementrian kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas kesehatan Kabupaten/kota (Depkes RI, 2007).

B. Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Gudang Farmasi

Gudang Farmasi memiliki tugas untuk melaksanakan pengelolaan, penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian perbekalan farmasi dan alat kesehatan dalam rangka mencukupi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten.

Fungsi dari Gudang Farmasi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan dan pedistribusian obat, alat kesehatan serta perbekalan Farmasi
2. Melakukan penyiapan, peyusunan rencana, pencatatan dan pelaporan mengenai mutasi (keluar masuknya) perbekalan farmasi.
3. Melakukan pengamatan mutu dan khasiat obat secara umum.
4. Melakukan urusan tata usaha dan berbagai urusan administrasi yang mencakup pengelolaan sediaan farmasi

C. Penyimpanan Obat TB

Tuberculosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Tuberculosis* yang dapat menyerang paru dan organ lainnya (PerMenKes no.67 tahun 2016). Jenis obat paket Tuberculosis antara lain : OAT Kategori Anak, OAT Kategori I dan OAT Kategori II (Panduan-depkes-tbc-2018).

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan termasuk memelihara yang mencakup aspek tempat penyimpanan (Instalasi Farmasi atau Gudang), barang dan adminitrasinya. Dengan melakukan penyimpanan yang baik dan benar, maka akan terpelihara mutu barang, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga kelangsungan persediaan, memudahkan pencarian dan pengawasan (Depkes RI 2003).

Proses penyimpanan obat di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende sebagai berikut : Obat diterima, di cek jumlah fisik sesuai dengan surat masuk atau faktur, periksa ED obat, kemudian dicatat dalam buku penerimaan, lakukan

pengisian kartu stok dan kemudian obat disimpan atau disusun dalam gudang sesuai dengan suhu penyimpanan dari obat Tuberculosis (TB)(Depkes RI 2003). Penyimpanan obat program TB menurut Buku Panduan Pengelolaan Logistik TB DepKes tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Syarat Gudang

Gudang yang akan digunakan untuk menyimpan barang atau logistik harus mempunyai standar antara lain;

- a. Tersedia ruangan yang cukup untuk penyimpanan.
- b. Tersedia ruangan khusus sesuai dengan persyaratan setiap jenis barang atau logistik yang akan disimpan.
- c. Tersedia cukup ventilasi, sirkulasi udara dan penerangan.
- d. Tersedia alat pemadam kebakaran dan dapat digunakan.
- e. Suhu penyimpanan berada dibawah 25°C.
- f. Gudang mempunyai minimal satu pintu masuk barang dan satu pintu keluar barang yang masing-masing mempunyai lapisan pengaman.
- g. Gudang harus mempunyai pintu darurat.
- h. Tersedia ruangan administrasi.
- i. Atap gudang dalam keadaan baik dan tidak ada bocor.
- j. Jendela mempunyai teralis dan dipasang gordena.
- k. Gudang bebas dari tikus dan kecoa serta tidak ada tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup didalamnya.
- l. Gudang dalam keadaan bersih, rak tidak berdebu, lantai di sapu dan tembok dalam keadaan bersih.

2. Tata Ruang Gudang

- a. Penataan ruangan sesuai dengan pengelompokan barang atau logistik yang akan disimpan.
- b. Penataan ruangan memberikan kemudahan bergerak bagi petugas.
- c. Pintu barang masuk dan barang keluar berbeda.

3. Sarana Penunjang Gudang

- a. Rak
- b. Palet
- c. Forklift atau Troli
- d. Lemari Pendingin
- e. Lemari khusus
- f. Alat pengukur suhu ruangan (AC, Kipas angin, Exhaust)
- g. Alat pengukur suhu dan kelembaban
- h. Alat pemadam api ringan
- i. Alarm
- j. Genset

4. Penataan Barang

Barang atau logistik ditempatkan berdasarkan:

- a. Bentuk sediaan dan alfabet
- b. Barang disusun sesuai dengan prinsip FEFO (First Expired First Out) dan FIFO (First In First Out).
- c. Jumlah tumpukan sesuai dengan ketentuan yang tertera pada setiap dus.
- d. Barang tidak boleh bersentuhan langsung dengan lantai.

- e. Barang ditata tidak boleh terbalik.
- f. Barang yang rusak dan kadaluarsa disimpan secara terpisah.

5. Administrasi Gudang

- a. Kartu stok
- b. Kartu persediaan barang
- c. Kartu induk
- d. Buku harian penerimaan dan pengeluaran barang(semua kartu diatas harus diisi lengkap setiap terjadi mutasi barang).
- e. SBBK (Surat Bukti Barang Keluar).
- f. LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat).
- g. Formulir TB 13
- h. Kartu Rencana Distribusi
- i. Sarana administrasi seperti komputer, formulir, printer

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi atau pengamatan langsung dengan menggunakan lembaran daftar tilik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2018

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sistem penyimpanan obat program TB yang meliputi syarat gudang, tata ruang gudang, sarana penunjang gudang, penataan barang dan administrasi gudang di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah sistem penyimpanan obat di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sistem penyimpanan obat program TB di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

E. Definisi Operasional

1. Sistem Penyimpanan obat program TB adalah gambaran tentang sistem penyimpanan obat program TB yang ada di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende, berdasarkan keadaan fisik gudang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok berdasarkan kriteria sistem penyimpanan yang ditetapkan Direktorat Binfar tahun 2007.
2. Keadaan fisik gudang mencakup luas gudang serta sarana dan prasaranayang ada di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende berdasarkan kriteria yang ditetapkan Direktorat Binfar tahun 2007.
3. Pencatatan Kartu Stok adalah Kartu yang digunakan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran obat di UPTD Gudang farmasi kabupaten Ende berdasarkan kriteria yang ditetapkan Direktorat Binfar tahun 2007.

F. Alat dan Bahan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman daftar tilik yang mengaju pada Depkes RI. 2018 Buku Panduan Pengelolaan Logistik TB.

G. Prosedur Penelitian

1. Penelitian ini dimulai dengan mengajukan permohonan ijin secara tertulis dari lembaga pendidikan kepada instalasi terkait dalam hal ini UPTD Gudang Farmasi kabupaten Ende
2. Setelah ijin diberikan maka peneliti akan melakukan pengamatan dan wawancara terhadap petugas pengelola obat program TB, berkaitan dengan sarana dan prasarana dalam proses penataan obat dan alat kesehatan di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

3. Hasil dari wawancara dengan petugas pada UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende yang dilakukan selanjutnya akan diisi pada lembar daftar tilik.
4. Data yang dikumpulkan selanjutnyadianalisis.

H. Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, ada dua teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi/Data Primer

Teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada tempat penelitian yaitu UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung pada petugas pengelola obat program TB pada UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende dan Kepala UPTD Gudang Farmasi yang merupakan sumber informasi yang lengkap dan jelas.

Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara dan lembar observasi di analisissecaradeskriptif dan dihitung dalam persentase.

Penilaian hasil dilakukan berdasarkan Arikunto (2006) yaitu sebagai berikut :

$$\% \text{ nilai} = \frac{\text{Total jumlah aspek dengan jawaban ya/tidak}}{\text{Total jumlah aspek yang dinilai}} \times 100\%$$

Baik = > 75 %

Cukup = 60% - 75 %

Kurang = < 60 %

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gudang Farmasi kabupaten Ende dibentuk berdasarkan Perda No.78 tahun 2010 dengan tugas pokok dan fungsi dalam penerimaan, penyimpanan, distribusi dan pencatatan pelaporan obat dan perbekalan kesehatan. Gudang Farmasi Kabupaten Ende dibangun diatas lahan seluas 782,6 m². Tanah tersebut adalah tanah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Ende. Gudang Farmasi Kabupaten Ende memiliki fasilitas rak dan pallet dimana rak sebagai tempat penyusunan obat secara alfabetis sesuai jenis sediaan obat dan satu sumber anggaran yang berada di gudang distribusi sedangkan pallet sebagai tempat penyusunan obat yang baru diterima digudang berdasarkan sumber anggaran. Berdasarkan hasil penelitian di gudang Farmasi Kabupaten Ende maka :

B. Sistem Penyimpanan Obat Tuberculosis di Gudang Farmasi

1. Syarat Gudang

Berdasarkan daftar tilik yang diisi, maka jika dihitung persentase kesesuaian gudang memperlihatkan bahwa skor penilaian syarat Gudang Farmasi Kabupaten Ende adalah 100 % sehingga masuk kategori baik.

Hasil pegamatan berkaitan dengan Syarat Gudang yang baik untuk penyimpanan obat TB adalah sudah tersedia ruangan yang cukup, alat pemadam kebakaran dan dapat digunakan, suhu penyimpanan berada dibawah 25°C, tidak bocor, gudang bebas dari tikus dan kecoa serta tidak ada

tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup didalamnya, gudang dalam keadaan bersih, rak tidak berdebu.

2. Tata Ruang Gudang

Berdasarkan daftar tilik yang diisi memperlihatkan bahwa skor penilaian tata ruang Gudang Farmasi Kabupaten Ende adalah 66,6 % sehingga masuk kategori Cukup. Hasil pegamatan berkaitan dengan Tata Ruang Gudang yang baik untuk penyimpanan obat TB adalah penataan ruangan sudah sesuai dengan pengelompokan barang atau logistik yang akan disimpan, penataan ruangan memberikan kemudahan bergerak bagi petugas.

Tata ruang gudang belum mencapai 100% karena tidak mempunyai pintu masuk barang dan pintu keluar barang karena ruangan tempat penyimpanan obat program TB berada didalam satu bangunan dengan obat lain, hanya dipisahkan sendiri dengan obat lain.

3. Sarana Penunjang Gudang

Berdasarkan daftar tilik 3, memperlihatkan bahwa skor penilaian sarana penunjang gudang farmasi kabupaten ende adalah 83,33 % sehingga masuk kategori Baik. Hasil pegamatan berkaitan dengan Sarana Penunjang Gudang yang baik untuk penyimpanan obat TB adalah sudah tersedia rak, palet, alat pengukur suhu ruangan, AC, exhaust, alat pengukur suhu dan kelembaban, alat pemadam api ringan. Sarana penunjang gudang farmasi belum 100% karena gudang belum mempunyai genset.

4. PenataanBarang

Skor penilaian penataan Gudang Farmasi Kabupaten Ende adalah 100 % sehingga masuk kategori baik.

Hasil pegamatan berkaitan dengan Penataan Barang di Gudang yang baik untuk penyimpanan obat TB diketahui sebagai berikut :

Barang atau obat sudah disusun sesuai bentuk sediaan dan alfabet, disusun sesuai dengan prinsip FEFO (First Expired First Out) dan FIFO (First In First Out), jumlah tumpukan juga sudah sesuai dengan ketentuan yang tertera pada setiap dus, barang tidak bersentuhan langsung dengan lantai, barang ditata tidak terbalik.

5. Administrasi Gudang

Skor penilaian administrasi Gudang Farmasi Kabupaten Ende adalah 62,5 % sehingga masuk kategori Cukup.

Hasil pegamatan berkaitan dengan Administrasi Gudang yang baik untuk penyimpanan obat TB diketahui sebagai berikut :Tersedia kartu stok, buku harian penerimaan dan pengeluaran barang, SBBK (Surat Bukti Barang Keluar), LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat), sarana administrasi seperti komputer, formulir, printer dan ATK.

Administrasi gudang belum 100 % karena belum tersedia kartu persediaan barang, kartu induk, formulir TB 13 dan kartu rencana distribusi.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

A.Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Penyimpanan Obat Program Tuberculosis yang meliputi syarat gudang 100 %, tata ruang gudang 66,66 %, sarana penunjang gudang 83,33%, penataan barang 100 % dan administrasi gudang 62,5% jadi rata-rata sistem penyimpanan obat Tuberculosis di Gudang Farmasi Kabupaten Ende adalah Baik dengan persentase 82,50 %.

B.Saran

1. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak instansi dalam memberikan masukan kepada peserta didik tentang sistem penyimpanan obat program tuberculosis di gudang farmasi kabupaten Ende.

2. Bagi Instansi Gudang Farmasi Kabupaten Ende

Diharapkan penelitian ini menjadi suatu masukan bagi pihak Gudang Farmasi Kabupaten Ende untuk meningkatkan sistem penyimpanan obat program tuberculosis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisha Azhilda A. Tahun 2014, Gudang Farmasi
- Arikunto,S. 2006. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta
- Dahyar, 2012. *Penyimpanan Obat Di Gudang*. Jakarta
- Depkes RI. 2003, Pedoman Pengelolaan Obat Kabupaten/Kota. Kemenkes RI. Jakarta
- 2007 *Pedoman pengelolaan Obat Publik dan Perbekalankesehatan di Daerah Kepulauan*. Dirjen Binfar dan Alkes. 2007
- 2018 *Buku Panduan Pengelolaan Logistik TB*
- Gunawan, 2017. *Unit Pelaksana Teknis*. Jakarta
- Permenkes RI No. 67 tahun 2016, *Penanggulangan Tuberculosis*

Lampiran 1 : Syarat Gudang di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende

No	Jenis Pertanyaan	ya	Tidak	Nilai	Keterangan
1	Apakah tersedia ruangan yang cukup untuk penyimpanan ?	√		1	Gambar 1
2	Apakah tersedia alat pemadam kebakaran dan dapat digunakan ?	√		1	Gambar 2
3	Apakah suhu penyimpanan berada dibawah 25 °C ?	√		1	Gambar 3
4	Apakah gudang bebas dari tikus dan kecoa serta tidak ada tanda-tanda yang menunjukkan tikus hidup didalamnya ?	√		1	Gambar 4
5	Apakah gudang dalam keadaan bersih, rak tidak berdebu, lantai disapu ?	√		1	Gambar 4
	Skor perolehan			5	
	$\% = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$			100 %	

Sumber Kementrian Kesehatan, 2018 : Panduan Pengelolaan Logistik Program Pengendalian Tuberkulosis

Lampiran 2 . Tata Ruang GudangDi Gudang Farmasi Kabupaten Ende

No	Jenis Pertanyaan	Ya	Tidak	Nilai	Keterangan
1	Apakah Penataan ruangan sesuai dengan pengelompokan barang atau logistik yang akan disimpan ?	√		1	Gambar 5
2	Apakah Penataan ruangan memberikan kemudahan bergerak bagi petugas ?	√		1	Gambar 6
3	Apakah Pintu barang masuk dan barang keluar berbeda ?		√	0	
	Skor perolehan			2	
	$\% = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100 \%}{\text{Skor maksimal}}$			66,66 %	

Sumber Kementerian Kesehatan, 2018 : Panduan Pengelolaan Logistik Program Pengendalian Tuberkulosis

Lampiran 3. Sarana Penunjang Gudang Di Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

No	Jenis Pertanyaan	ya	Tidak	Nilai	Keterangan
1	Tersedia Rak	√		1	Gambar 7
2	Tersedia Palet	√		1	Gambar 8
3	Tersedia Alat pengukur suhu ruangan (AC, Kipas angin, Exhaust)	√		1	Gambar 9 dan Gambar 10
4	Tersedia Alat pengukur suhu dan kelembaban	√		1	Gambar 3
5	Tersedia Alat pemadam api ringan	√		1	Gambar 2
6	Tersedia Genset		√	0	
	Skor perolehan			5	
	% = $\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$			83,33 %	

Sumber Kementerian Kesehatan, 2018 : Panduan Pengelolaan Logistik Program Pengendalian Tuberkulosis

Lampiran 4. Penataan Barang Di Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

No	Jenis Pertanyaan	ya	Tidak	Nilai	Keterangan
1	Apakah barang disusun sesuai bentuk sediaan dan alfabet ?	√		1	Gambar 11
2	Apakah barang disusun sesuai dengan prinsip FEFO (First Expired First Out) dan FIFO (First In First Out) ?	√		1	Gambar 11
3	Apakah jumlah tumpukan sesuai dengan ketentuan yang tertera pada setiap dus ?	√		1	Gambar 6
4	Apakah barang tidak bersentuhan langsung dengan lantai ?	√		1	Gambar 8
5	Apakah barang ditata tidak boleh terbalik ?	√		1	Gambar 12
	Skor perolehan			5	
	$\% = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100 \%}{\text{Skor maksimal}}$			100 %	

Sumber Kementerian Kesehatan, 2018 : Panduan Pengelolaan Logistik Program Pengendalian Tuberkulosis

Lampiran 5. Administrasi Gudang Di Gudang Farmasi Kabupaten Ende.

No	Jenis Pertanyaan	ya	Tidak	Nilai	Keterangan
1	Tersedia kartu stok	√		1	Gambar 13
2	Tersedia kartu persediaan barang		√	0	
3	Tersedia kartu induk		√	0	
4	Tersedia buku harian penerimaan dan pengeluaran barang (semua kartu diatas harus diisi lengkap setiap terjadi mutasi barang)	√		1	Gambar 14
5	Tersedia SBBK (Surat Bukti Barang Keluar)	√		1	Gambar 15
6	Tersedia LPLPO (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat)	√		1	Gambar 16
7	Tersedia Formulir TB 13		√	0	
8	Tersedia Sarana administrasi seperti komputer, formulir, printer dan ATK	√		1	Gambar 17
	Skor perolehan			5	
	$\% = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$			62,5 %	

Sumber Kementerian Kesehatan, 2018 : Panduan Pengelolaan Logistik Program Pengendalian Tuberkulosis

Lampiran 6. Daftar Gambar



Gambar 1 : Ruang penyimpanan di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 2 : Alat pemadam kebakaran di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 3 : Suhu penyimpanan di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 4 : Gudang bersih dan bebas dari tikus dan kecoa di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 5 : Penataan Ruang sesuai dengan pengelompokan barang atau logistik di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 6 : Kemudahan bergerak di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 7 : Tersedia Rak UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 8 : Tersedia Palet UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 9 : Tersedia AC UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 10 : Tersedia Exhaust UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 11 : Barang disusun sesuai alfabet, FIFO dan FEFO di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 12 : Barang disusun tidak terbalik di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende

LAPORAN PEMAKAIAN DAN LEMBAR PERMINTAAN OBAT (LPLPO)

KODE FUSKEMAS :
 NAMA FUSKEMAS : FUSKEMAS KOTARATI
 KECAMATAN : ENDE UTARA
 KABUPATEN : ENDE

TGL PENY : 10/12/2018
 BULAN : JUNI
 TAHUN : 2018

NO	NAMA OBAT / BHP	SAT	STOK AWAL	TERIMA	FAKAL	EKSPIRE DATE	SISA STOK	STOK OPTIMUM	MINTA	PEMBERIAN					JMLAH	KET.
										DAK/DAU	B.STOK	P2M	LAINNYA	JIT		
ANALGETIK NARKOTIK																
1	Kodein 10 mg	tab														
ANALGETIK NON NARKOTIK																
2	Asam Mefenamat	tab	5836		804		4.732	2412	2.060	1000					3.000	17-
3	Ibuprofen 400 mg	tab	2860		368		2.312	1704	1.000	1000					1.000	17-
4	Natrium Diklofenak	tab	2160		300		1.860	900	500	500					500	17-
5	Paracetamol drops	bot														
6	Paracetamol syr. 125mg/5 ml	bot														
7	Paracetamol tab. 500 mg	tab	17118		5880		11.738	16140	10.000	5.000					5.000	17-
ANASTETIK LOKAL																
8	Ethyl Chlorida Semprot	bot	3		1		2	3	5	1					1	17-
9	Lidocain inj. 2%	amp	120		29		91	87	60	60					60	17-
ANASTETIK UMUM & OKSIGEN																
10	Oksigen	bot														
ANTHELMINTIKA																
11	Albendazole	tab	8579		24	5000	3.555	72	-	-						
12	Diethylcarbamazine citrat	tab														
13	Pyrantel Pamoat suspensi	bot	90				90	0								
14	Pyrantel Pamoat 125 mg	tab							500	-						
ANTI ALERGI & ANATLAKSIS																
15	Chlorampheniramin 4 mg	tab							15.000	-						
16	Dexamethasone inj.	amp														
17	Diphenhidramin inj.	amp	12				12	0								
18	Ephedrin inj.	amp	11				11	0								
19	Loratadine tab	tab														
ANTI ANXIETAS, PSIKOSIS & DEPRESI																
20	Amiripitlin	tab														
21	THP	tab														
22	Risperidon	tab	95		40		55	100	100	-						
23	Diazepam tab 2 mg	tab								300						
24	Diazepam tab 5 mg	tab														
25	Diazepam injeksi 2 mg/ml	amp	5				5	0								

Gambar 16 : Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende



Gambar 17 : Sarana administrasi komputer dan printer di UPTD Gudang farmasi Kabupaten Ende.

Lampiran 7. Surat Ijin



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KUPANG
Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba- Kupang. Telp : (0380) 881880 ; 881881
Fax (0380) 8553418 ; Website/email : www.poltekkeskupang.ac.id/poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.07.01 /1 / /2018 Juni 2018
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan KESBANGPOLLINMAS Kabupaten Ende
di
Ende

Sehubungan dengan pelaksanaan penulisan Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang , maka bersama ini kami mohon agar diberikan izin melaksanakan penelitian kepada :

Nama : Sofia Dadiwaen Meman
NIM : PO.5303332171368
Judul Karya Tulis Ilmiah : Sistem Penyimpanan Obat Program Tuberculosis Pada UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Ende
Tempat Penelitian : Gudang Farmasi Kabupaten Ende

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.



Direktur,

[Handwritten Signature]
Drs. Jefrin Sambara Apt., M.Si
NIP : 196306121995031001

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS KESEHATAN
Alamat : Jln. Melati Ende Telp (0381) 22239

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 1389/01/TU/VIII /2018

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Vitalis Kako, SH
NIP : 19651106 199903 1 004
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I – IV/b
Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Ende
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Ende

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

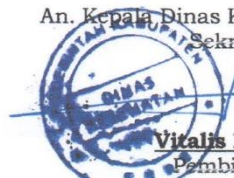
Nama : Sofia Dadiwaen Meman
NIM : PO.5303332171368
Pekerjaan : Mahasiwa
Prodi : Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

Telah melaksanakan penelitian di UPTD Instalasi Farmasi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Ende mulai dari tanggal 11 Juni s/d 10 Juli 2018 Untuk memperoleh data guna penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Sistem Penyimpanan Obat Program Tuberculosis”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 13 Juli 2018

An. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Ende
Sekretaris



Vitalis Kako, SH
Pembina Tk. I
NIP. 19651106 199903 1 004

